

ANALISIS BIBLIOMETRIK PENELITIAN BERTOPIK KECEMASAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ASING PADA BASIS DATA DIMENSIONS

Fendy Yogha Pratama^{1*}, Rizki Putri Ramadhani², Fatah Nasikh Aryawan³

¹ Universitas Ahmad Dahlan

² Politeknik Negeri Malang

³ Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

e-mail: fendy.pratama@pgsd.uad.ac.id^{1*}, rizki_putri@polinema.ac.id², fatah.nasikh@gmail.com³

Riwayat Artikel

Dikirim : 13 Mei 2024
Direvisi : 07 Juni 2024
Diterima: 02 Juli 2024

ABSTRAK

Penelitian dengan topik kecemasan berbahasa asing memiliki jumlah yang relatif terbatas di Indonesia. Di sisi lain, topik ini sudah jauh berkembang di negara lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis berbagai penelitian bertopik kecemasan berbahasa asing menggunakan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik diharapkan dapat menemukan sudut pandang baru untuk digali lebih dalam oleh para peneliti di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan basis data Dimensions untuk mendeskripsikan jumlah penelitian, tren sebaran, kolaborator, dan sitasi penelitian dengan topik tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa topik kecemasan berbahasa asing mengalami peningkatan tren dari tahun ke tahun. Meskipun demikian, berbagai penelitian tersebut berfokus pada pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Para peneliti di Indonesia diharapkan dapat memberikan sudut pandang berbeda mengenai topik ini terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa asing.

Kata Kunci: Bibliometrik; kecemasan berbahasa asing; basis data

ABSTRACT

Research on the topic of foreign language anxiety is relatively limited in Indonesia. On the other hand, this topic has significantly progressed in other countries. The purpose of this study is to analyze various research on the topic of foreign language anxiety using bibliometric analysis. Bibliometric analysis is expected to uncover new perspectives for researchers in Indonesia to explore more deeply. This study employs a qualitative approach using the Dimensions database to describe the number of studies, distribution trends, collaborators, and citations of research on this topic. The results indicate that the topic of foreign language anxiety has shown an increasing trend over the years. However, most of these studies focus on learning English as a foreign language. Researchers in Indonesia are expected to provide different perspectives on this topic, especially in the context of learning Indonesian as a foreign language.

Keywords: Bibliometric; foreign language anxiety; database

1. PENDAHULUAN

Sejak beberapa dekade yang lalu, kecemasan berbahasa asing merupakan topik yang sangat sering diteliti. Kecemasan dalam pembelajaran bahasa asing mengacu pada perasaan

gelisah yang dialami oleh pelajar saat mempelajari bahasa asing. Perasaan ini kompleks, timbul dari proses belajar yang khas dan melibatkan persepsi pribadi, keyakinan, emosi, dan perilaku. Menurut Ellis (2015), kecemasan berbahasa adalah hasil dari respons emosional pelajar terhadap situasi belajar yang mereka hadapi. Ortega (2009) menggambarkan kecemasan berbahasa sebagai perasaan gugup, tegang, dan bahkan ketakutan saat menggunakan bahasa asing.

Peneliti dari berbagai belahan dunia berusaha untuk mengungkap hal-hal baru dalam topik ini, mulai dari penyebab, implikasi, maupun cara untuk meminimalisirnya. Adanya kenyataan ini membuat artikel penelitian bertopik kecemasan berbahasa asing memiliki jumlah yang fantastis terutama di luar negeri. Berdasarkan basis data Dimensions, terdapat 677.434 penelitian bertopik kecemasan berbahasa asing yang ditulis oleh peneliti dari berbagai negara. Data yang didapat dari basis data merupakan data yang belum diolah sehingga perlu dianalisis lebih lanjut agar mendapat gambaran yang menyeluruh tentang topik ini, maka diperlukan analisis bibliometrik.

Analisis bibliometrik digunakan untuk mengetahui berbagai informasi yang berhubungan pada topik penelitian tertentu (Klein & Bloom, 2005). Dengan adanya analisis bibliometrik, calon peneliti dapat mengetahui posisi penelitian yang akan dilakukannya dengan cara melihat sebaran topik sesuai bidang keilmuan. Aktivitas ini juga akan membantu peneliti dalam melaksanakan analisis pustaka (Walsh & Rowe, 2022; Rowe, Kanita, & Walsh, 2023) Bibliometrik juga dapat membantu peneliti untuk mengetahui artikel yang paling banyak berkontribusi dengan cara melihat seberapa banyak artikel tersebut telah disitasi (Cooper, 2015)

Salah satu dari sekian banyak aplikasi yang digunakan untuk melakukan analisis bibliometrik adalah VOSviewer yang dikembangkan oleh van Eck dan Waltman. VOS merupakan kependekan dari *Visualization of Similarities*. Aplikasi ini adalah perangkat lunak untuk membuat peta penelitian berdasarkan data dari sebuah jaringan/database (van Eck & Waltman, 2020). VOSviewer memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan aplikasi sejenisnya. Fitur *text mining* pada VOSviewer memungkinkan aplikasi ini untuk menggabungkan kata kunci dari basis data yang dijadikan rujukan. Fitur ini membuat klustering menjadi lebih mudah dan efektif karena visualisasi klustering disajikan dengan interaktif (Wong, 2018).

Basis data yang menjadi rujukan pada penelitian ini adalah Dimensions. Pertimbangan utama dalam pemilihan basis data ini adalah kemampuannya untuk merangkum berbagai data tentang artikel (judul, penulis, asal negara, nama jurnal, jumlah artikel yang terbit per tahun). Waktu yang digunakan untuk merangkum data tersebut relatif singkat sehingga waktu yang digunakan untuk penelitian bisa lebih efektif. Selain itu, basis data Dimensions juga memiliki fitur analisis yang dapat digunakan untuk melihat jumlah artikel berdasarkan tahun, jurnal penerbit, dan nama peneliti. Badke (2018) berpendapat bahwa basis data yang dapat diakses secara gratis seperti ini merupakan alternatif yang paling ideal untuk memfasilitasi peneliti dalam mencari, menghubungkan, dan mengakses konten-konten ilmiah bermutu.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) informasi umum mengenai penelitian bertopik kecemasan berbahasa asing (jumlah artikel per tahun dan jurnal penerbit), (2) tren sebaran penelitian bertopik kecemasan berbahasa asing, (3) kolaborasi antar-peneliti, dan (4) sitasi berdasarkan peneliti dan artikel. Sumber data pada penelitian ini adalah data yang diunduh dari Dimensions Database.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan berpedoman pada prosedur yang dilakukan McAllister, dkk. (2021). Langkah-langkah tersebut yaitu (1) mencari artikel dengan kata kunci *foreign language anxiety* pada basis data, (2) menyortir hasil penelusuran berdasarkan tahun, jurnal, asal negara, dan nama peneliti, dan (3) mengunduh berkas data berformat *Microsoft Excel Comma Separated Values File (.csv)*. Peneliti mencari data yang dibutuhkan menggunakan kata kunci *foreign language anxiety*. Penggunaan kata bahasa Inggris akan membuat hasil pencarian lebih luas karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dan digunakan pada banyak jurnal-jurnal ilmiah. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi VOSviewer. File berformat *Microsoft Excel Comma Separated Values File (.csv)* dianalisis dengan cara membaginya menjadi co-

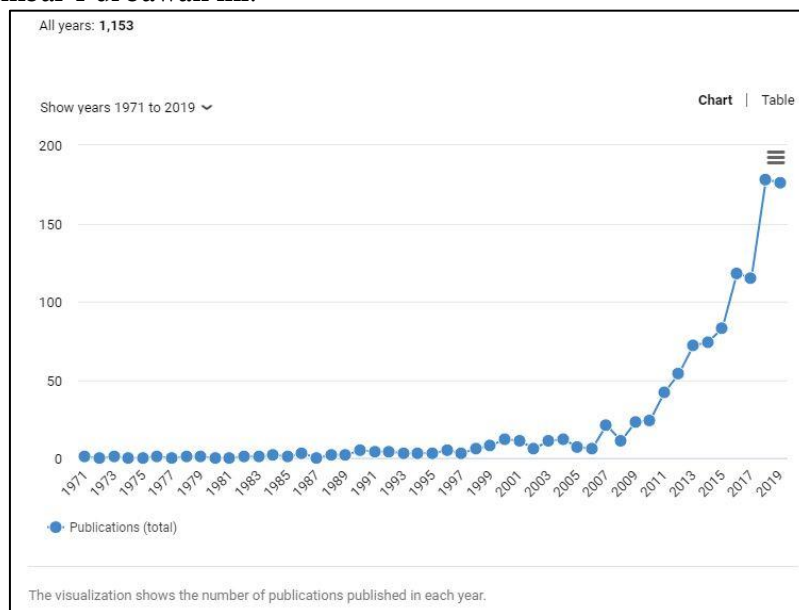
authorship untuk mengetahui nama, organisasi, dan negara peneliti dan *citation* yang digunakan untuk mengetahui pihak mana saja yang melakukan sitasi pada artikel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Informasi Umum mengenai Penelitian Bertopik Kecemasan Berbahasa Asing

Salah satu keunggulan dari basis data Dimensions adalah kemampuannya untuk melacak informasi mengenai jumlah artikel dan jurnal yang menerbitkan sebuah penelitian. Pencarian dilakukan dengan memasukkan kata kunci *foreign language anxiety*. Pencarian difokuskan pada artikel yang di dalam judul atau abstraknya memiliki kata kunci tersebut. Pertimbangan utama dalam melakukan pembatasan adalah jumlah artikel yang bisa dideteksi. Jika tidak dilimitasi, maka akan tersaring banyak artikel yang mungkin tidak berkaitan dengan pembelajaran.

Dari hasil penelusuran diketahui bahwa topik ini mulai terbit pada tahun 1961. Jumlah artikel terus bertambah hingga berjumlah 1.153 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa topik ini selalu berkembang dan terus memiliki daya tarik bagi para peneliti. Tren perkembangan dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Tren Pertumbuhan Artikel

Artikel dengan jumlah terbanyak tercatat terjadi pada tahun 2018 dengan jumlah artikel 178 diikuti tahun 2019 dengan jumlah artikel 176. Hingga tulisan ini selesai disusun, artikel dengan topik kecemasan berbahasa asing pada tahun 2020 tercatat berjumlah 29 buah. Jumlah artikel bertopik kecemasan dalam pembelajaran bahasa asing dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini.

○ 2020	29	○ 2008	11	○ 1996	5	○ 1983	1
○ 2019	176	○ 2007	21	○ 1995	3	○ 1982	1
○ 2018	178	○ 2006	6	○ 1994	3	○ 1979	1
○ 2017	115	○ 2005	7	○ 1993	3	○ 1978	1
○ 2016	118	○ 2004	12	○ 1992	4	○ 1976	1
○ 2015	83	○ 2003	11	○ 1991	4	○ 1973	1
○ 2014	74	○ 2002	6	○ 1990	5	○ 1971	1
○ 2013	72	○ 2001	11	○ 1989	2	○ 1970	3
○ 2012	54	○ 2000	12	○ 1988	2	○ 1966	1
○ 2011	42	○ 1999	8	○ 1986	3	○ 1965	1
○ 2010	24	○ 1998	6	○ 1985	1	○ 1964	1
○ 2009	23	○ 1997	3	○ 1984	2	○ 1961	1

Gambar 2. Jumlah Artikel Per Tahun

Sementara itu, jurnal yang menerbitkan penelitian bertopik kecemasan berbahasa asing didominasi oleh jurnal bertopik pendidikan/bahasa. Jurnal dengan jumlah artikel terbanyak adalah Foreign Language Annals (31). Jurnal Procedia (30) dan System (30) berada di posisi kedua dan Modern Language Journal (27) berada di posisi ketiga. Jumlah artikel bertopik kecemasan dalam pembelajaran bahasa asing dalam jurnal dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini.

Name	Publications	Citations	Citations mean
Foreign Language Annals	31	1,333	43.00
Procedia - Social and Behavioral Sciences	30	151	5.03
System	30	741	24.70
Modern Language Journal	27	2,798	103.63
English Language Teaching	26	86	3.31
SSRN Electronic Journal	22	0	-
International Journal of English Linguistics	17	28	1.65
Second Language Learning and Teaching	15	31	2.07
Language Learning	13	1,554	119.54
Perceptual and Motor Skills	12	107	8.92

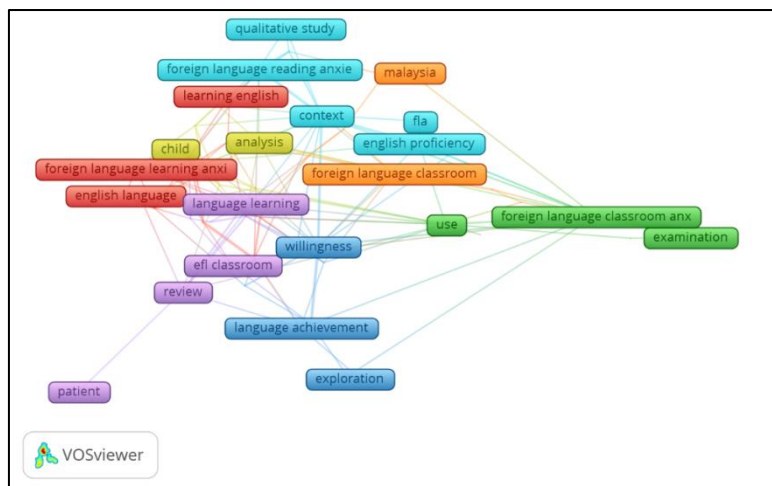
Gambar 3. Jurnal Penerbit Artikel Bertopik Kecemasan Berbahasa Asing

Selain terbit pada jurnal bertopik pendidikan dan kebahasaan, *kecemasan* juga masih muncul dalam jurnal psikologi yaitu jurnal Procedia. Berdasarkan penelusuran peneliti, topik kecemasan dalam jurnal ini masih bersifat umum dan tidak mengarah kepada pembelajaran maupun kebahasaan. Hal yang menarik perhatian adalah munculnya topik ini pada jurnal Perceptual and Motor Skills (PMS). Jurnal ini secara umum membahas neuropsikologi yang membahas bagaimana hubungan antara otak dengan sistem saraf dalam memengaruhi aspek kognitif dan psikomotor seseorang. Salah satu penelitian tentang kecemasan yang ada pada jurnal ini dilakukan oleh Loo & Cauthen (1976). Penelitian ini membahas hubungan antara kecemasan dengan artikulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan di antara keduanya.

3.2 Tren Sebaran Penelitian Bertopik Kecemasan Berbahasa Asing

Hasil visualisasi dengan kata kunci *foreign language anxiety* memunculkan tujuh kluster (Gambar 4). Kluster 1 berwarna biru muda terdiri dari lima topik yaitu *qualitative study*, *foreign language reading anxiety*, *context*, *fla*, dan *english proficiency*. Kluster 2 berwarna oranye terdiri dari topik *foreign language classroom* dan *malaysia*. Kluster 3 berwarna merah terdiri dari tiga topik yaitu *learning english*, *foreign language learning anxiety*, dan *english language*. Kluster 4 berwarna kuning terdiri dari topik *analysis* dan *child*. Kluster 5 berwarna ungu terdiri dari empat topik yaitu *language learning*, *efl classroom*, *review*, dan *patient*. Kluster 6 berwarna hijau terdiri dari tiga topik yaitu *use*, *foreign language classroom anxiety*, dan *examination*. Kluster 7 berwarna biru terdiri dari tiga topik yaitu *willingness*, *language achievement*, dan *exploration*. Berdasarkan hasil pada tabel 4, calon peneliti dapat mengetahui kata kunci apa saja yang umumnya terdapat pada penelitian bertopik kecemasan berbahasa asing.

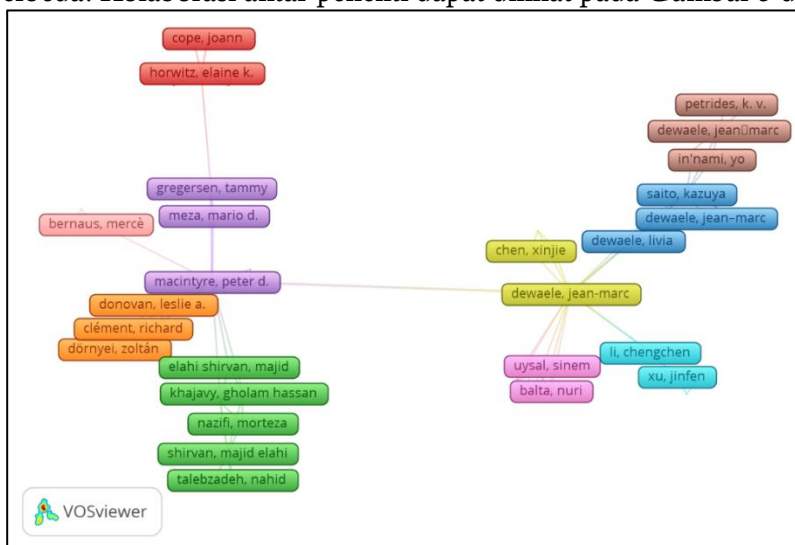
Topik-topik yang berhubungan dengan kecemasan berbahasa asing dapat diketahui melalui kluster-kluster ini. Hal ini bisa dilihat pada kluster 6. Kluster ini memiliki tiga topik yaitu *use*, *foreign language classroom anxiety*, dan *examination*. Berdasarkan topik ini dapat diketahui bahwa penelitian bertopik kecemasan berbahasa asing umumnya berhubungan kecemasan di dalam kelas (*classroom anxiety*), ujian (*examination*), dan penggunaan bahasa asing (*use*). Visualisasi tren persebaran penelitian bertopik kecemasan berbahasa asing dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Tren Persebaran Penelitian

3.3 Kolaborasi Antar-peneliti

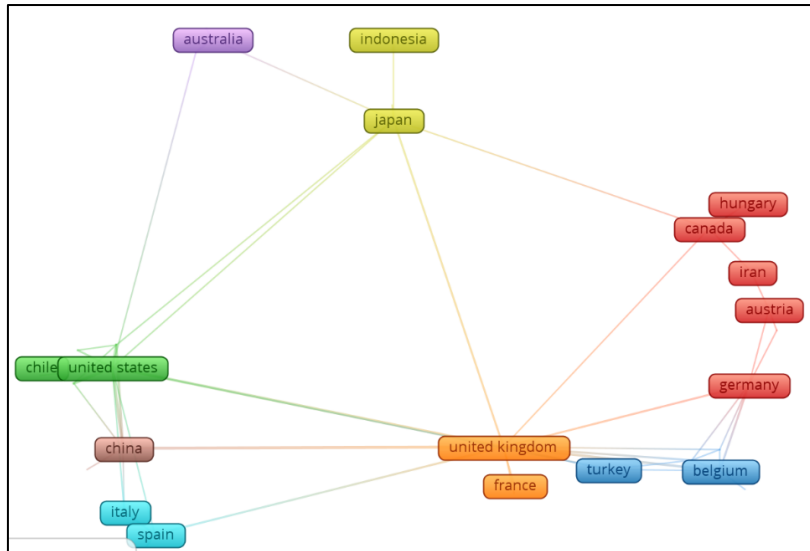
Gambar 5 menunjukkan dua kluster besar yaitu kluster Dewaele dan kluster MacIntyre. Masing-masing kluster tersebut memiliki empat kluster satelit. Dewaele tercatat telah berkolaborasi dengan sembilan peneliti berbeda. Sementara itu, MacIntyre berkolaborasi dengan empat peneliti berbeda. Kolaborasi antar-peneliti dapat dilihat pada Gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Kolaborasi Antar-peneliti

Berdasarkan hasil penelusuran, kedua peneliti yang menjadi pusat dari dua kluster di atas merupakan peneliti yang sangat produktif berkaitan dengan topik kecemasan. MacIntyre bersama rekannya mengajukan instrumen lain yang berbeda dari yang sebelumnya diajukan oleh Horwitz (1986). MacIntyre dan Gardner (1994) mengajukan cara pandang berbeda dalam melihat kecemasan, yaitu dengan melihat kecemasan berdasarkan bagaimana cara bahasa diproses. Mereka memandang bahwa kecemasan bisa terjadi ketika bahasa masuk sebagai input, proses, dan luaran.

Sementara itu, kolaborasi peneliti berdasarkan negara menunjukkan 8 kluster. Secara keseluruhan, terdapat 17 negara yang berkolaborasi untuk meneliti kecemasan berbahasa asing, yaitu Inggris, Prancis, Turki, Belgia, Jerman, Austria, Iran, Canada, Hungaria, Jepang, Indonesia, Australia, Amerika Serikat, Cili, Tiongkok, Itali, dan Spanyol. Indonesia tercatat memiliki 19 dokumen mengenai kecemasan. Umumnya berkaitan dengan kecemasan yang terjadi pada pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Kolaborasi peneliti berdasarkan negara dapat dilihat pada Gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Kolaborasi Antar-peneliti Berdasarkan Negara

3.4 Sitasi Berdasarkan Peneliti dan Artikel

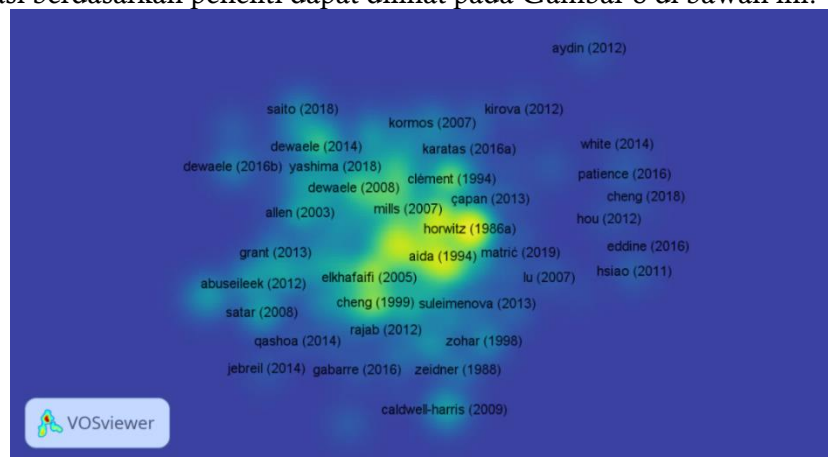
Berdasarkan Gambar 5 sebelumnya, diketahui bahwa terdapat dua kluster peneliti yaitu Dewaele dan MacIntyre. Kedua peneliti ini memiliki jumlah artikel yang cukup banyak (tabel 3). Hal ini menunjukkan bahwa mereka sangat produktif dalam penelitian bertopik kecemasan berbahasa asing. Dewaele memiliki 18 publikasi dengan sitasi sebanyak 405. Sementara itu, MacIntyre memiliki 9 publikasi dengan sitasi sebanyak 613. Jumlah sitasi terbanyak (1.296) dimiliki oleh Horwitz dengan jumlah publikasi sebanyak 11.

Name	↓Publications	Citations	Citations mean
Jean-Marc Dewaele University College London, United Kingdom	18	405	22.50
Elaine Kolker Horwitz The University of Texas at Austin, United States	11	1,296	117.82
Anthony John Onwuegbuzie Sam Houston State University, United States	10	344	34.40
Richard L Sparks Mount St. Joseph University, United States	10	295	29.50
Peter D Macintyre Cape Breton University, Canada	9	613	68.11
Christine E Daley	8	279	34.88
Phillip D Bailey University of Central Arkansas, United States	8	279	34.88
Leonore Ganschow Miami University, United States	7	278	39.71
Małgorzata Baran-Lucarz University of Wrocław, Poland	5	36	7.20
Min-Jung Jee University of Queensland, Australia	5	19	3.80

Gambar 7. Sitasi Berdasarkan Peneliti

Sementara itu, artikel yang paling banyak disitasi adalah artikel yang disusun oleh Horwitz (1986). Hal ini bisa dilihat dari warna kuning yang muncul pada Gambar 4. Berdasarkan data dari basis data Dimensions, artikel yang disusun Horwitz (1986) disitasi sebanyak 378 kali. Penelitian Horwitz merupakan penelitian yang menghasilkan instrumen bernama *Foreign Language Classroom Anxiety Scale*. Instrumen ini digunakan untuk mengukur kecemasan pembelajar dalam konteks pembelajaran bahasa asing di kelas dan telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian dengan topik kecemasan berbahasa asing. Penelitian lain yang muncul

di area berwarna kuning adalah penelitian Aida (1994) yang disitasi sebanyak 118 kali. Visualisasi sitasi berdasarkan peneliti dapat dilihat pada Gambar 8 di bawah ini.



Gambar 8. Sitasi Berdasarkan Peneliti

4. KESIMPULAN

Penelitian bertopik kecemasan berbahasa asing telah banyak diteliti sejak berdekade yang lalu. Tren pertumbuhan penelitian dengan topik ini menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa banyak peneliti yang menaruh perhatian pada kajian tersebut. Kecemasan merupakan topik yang berkaitan dengan psikologi. Akan tetapi, hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa topik ini mulai diteliti oleh pakar dari berbagai disiplin ilmu. Topik kecemasan banyak terbit pada jurnal yang berfokus pada bidang pendidikan, kebahasaan, dan tentu saja pada bidang psikologi. Dalam bidang pendidikan, topik ini dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi proses serta hasil pembelajaran (Gao, 2023).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa topik ini mulai populer di Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari munculnya Indonesia sebagai salah satu negara yang melakukan kolaborasi dengan negara lain. Jumlah dokumen yang terbit di Indonesia berdasarkan basis data Dimensions adalah 19 dokumen. Meskipun demikian, berbagai dokumen ini umumnya membahas tentang kecemasan berbahasa asing dalam pembelajaran bahasa Inggris. Para peneliti di Indonesia bisa mempertimbangkan untuk menganalisis kecemasan pada bahasa asing yang lain, seperti bahasa Arab, bahasa Mandarin, dan bahasa Korea. Kolaborasi dengan peneliti dari berbagai negara ini juga bisa ditingkatkan karena kolaborasi peneliti Indonesia dengan peneliti yang berasal dari luar negeri termasuk rendah. Para peneliti perlu mempertimbangkan untuk berkolaborasi dengan peneliti di luar negeri dengan topik yang sama sehingga dapat menghasilkan sudut pandang komprehensif dan hasil yang lebih baik (Hoang dkk., 2018).

Selain itu, hasil analisis juga menemukan bahwa sumber data dalam berbagai penelitian tersebut umumnya merupakan pelajar asing yang sedang belajar bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa utama yang menjadi topik penelitian adalah bahasa Inggris. Penelitian kecemasan berbahasa asing pada bahasa selain Inggris relatif rendah. Maka dari itu, penelitian pada pembelajaran bahasa yang lain perlu dilakukan untuk memberikan sudut pandang yang menyeluruh pada topik ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aida, Y. (1994). Examination of Horwitz, Horwitz, and Cope's Construct of Foreign Language Anxiety: The Case of Students of Japanese. *The Modern Language Journal*, 78(2), 155–168. <https://doi.org/10.2307/329005>.

Badke, William. (2018). The Dimensions Database: A Revolution in Academic Information Tools?. *Infolit Land*. 42 52.

- Cooper, Diane. (2015). Bibliometrics Basics. *Journal of The Medical Library Association*, 103(4):217-218. Doi: 10.3163/1536-5050.103.4.013.
- Ellis, R. (2015). *Understanding Second Language Acquisition: Second Edition*. Oxford: Oxford University Press.
- Gao, X. (2023). Mindfulness and foreign language learners' self-perceived proficiency: the mediating roles of anxiety and burnout. *Journal of Multilingual and Multicultural Development*, 1–18. <https://doi.org/10.1080/01434632.2022.2150196>.
- Hoang, D. T., Nguyen, N. T., Tran, V. C., & Hwang, D. (2018). Research collaboration model in academic social networks. *Enterprise Information Systems*, 13(7–8), 1023–1045. <https://doi.org/10.1080/17517575.2018.1556812>.
- Horwitz, E. K., Horwitz, M. B., & Cope, J. (1986). Foreign Language Classroom Anxiety. *Modern Language Journal*, 70(2), 125-132. <https://doi.org/10.2307/327317>.
- Klein, W. C., & Bloom, M. (2005). Bibliometrics: The Best Available Information? *Social Work in Health Care*, 41(3–4), 117–121. https://doi.org/10.1300/J010v41n03_07
- Loo, Robert & Cauthen, Nelson R. (1976). Anxiety and Perceptual Articulation. *Perceptual and Motor Skill*, 43(2), 403-405. <https://doi.org/10.2466/pms.1976.43.2.403>.
- MacIntyre, P. D., and Gardner, R. C. (1994). The Subtle Effects of Language Anxiety on Cognitive Processing in The Second Language. *Language Learning*, 44, 283–305. <https://doi.org/10.1111/j.1467-1770.1994.tb01103.x>.
- McAllister, J. T., Lennertz, L., & Atencio Mojica, Z. (2021). Mapping A Discipline: A Guide to Using VOSviewer for Bibliometric and Visual Analysis. *Science & Technology Libraries*, 41(3), 319–348. <https://doi.org/10.1080/0194262X.2021.1991547>.
- Rowe, F., Kanita, N., & Walsh, I. (2023). The importance of theoretical positioning and the relevance of using bibliometrics for literature reviews. *Journal of Decision Systems*, 1–16. <https://doi.org/10.1080/12460125.2023.2217646>
- Ortega, Lourdes. (2009). *Understanding Second Language Acquisition*. New York: Routledge.
- Van Eck, N. J. & Waltman L. (2020). *VOSviewer Manual*. Online. (https://www.vosviewer.com/documentation/Manual_VOSviewer_1.6.14.pdf), diakses 23 Maret 2024.
- Walsh, I., & Rowe, F. (2022). BIBGT: combining bibliometrics and grounded theory to conduct a literature review. *European Journal of Information Systems*, 32(4), 653–674. <https://doi.org/10.1080/0960085X.2022.2039563>.
- Wong, D. (2018). VOSviewer. *Technical Services Quarterly*, 35(2), 219–220. <https://doi.org/10.1080/07317131.2018.1425352>